

AKREDITASI UNTUK PENJAMINAN MUTU EKSTERNAL

Oleh:

Niken Ristianah, Wildan Hanif, Moh. Fahrurrozi

E-mail: nikenristianah1@gmail.com,
wildanhanif370@gmail.com,
fahrurrozif5960@gmail.com

Abstract: In an era of globalization and increasingly fierce competition, quality has become a key factor in determining the success of educational institutions or organizations. External quality assurance, particularly through accreditation, is crucial to ensuring that quality standards are met and even exceeded. Accreditation is an evaluation process by an independent body to determine whether an institution or program meets established standards. This process, encompassing data collection, document evaluation, and field visits for verification, serves as a measuring tool and a driver for improvement and innovation. In education, accreditation plays a crucial role in enhancing institutional credibility, facilitating international collaboration, and providing assurance to students and parents regarding educational standards. However, the accreditation process faces various challenges, including human resources, funding, and administrative complexity. A thorough understanding of the accreditation process and benefits is essential. This paper explains the definition of accreditation in external quality assurance, the urgency of accreditation, and its benefits as a quality assurance tool. Accreditation helps standardize educational quality, enhances public trust, encourages quality improvement, creates healthy competition, opens up opportunities for financial support, increases graduate mobility and recognition, and enhances transparency and accountability. Thus, accreditation plays a crucial role in ensuring quality education and widespread recognition.

Keywords: *Accreditation, External quality assurance*

Abstrak: Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, mutu menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan institusi pendidikan atau organisasi. Penjaminan mutu eksternal, khususnya melalui akreditasi, menjadi krusial untuk memastikan bahwa standar kualitas terpenuhi dan bahkan terlampaui. Akreditasi adalah proses evaluasi oleh badan independen untuk menilai apakah suatu institusi atau program memenuhi standar yang ditetapkan. Proses ini mencakup pengumpulan data, evaluasi dokumen, hingga kunjungan lapangan untuk verifikasi, dan berfungsi sebagai alat pengukur serta pendorong perbaikan dan inovasi. Di bidang pendidikan, akreditasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kredibilitas institusi, memfasilitasi kerja sama internasional, dan memberikan jaminan kepada mahasiswa dan orang tua mengenai standar pendidikan. Namun, proses akreditasi menghadapi berbagai tantangan, termasuk sumber daya manusia, pendanaan, dan kompleksitas administrasi. Pemahaman mendalam tentang proses dan manfaat akreditasi sangat diperlukan. Makalah ini menjelaskan definisi akreditasi dalam penjaminan mutu eksternal, urgensi akreditasi, dan manfaatnya sebagai alat penjaminan mutu. Akreditasi membantu standarisasi kualitas pendidikan, meningkatkan kepercayaan publik, mendorong peningkatan kualitas, menciptakan kompetisi sehat, membuka peluang dukungan dana, meningkatkan mobilitas dan pengakuan lulusan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, akreditasi berperan krusial dalam memastikan pendidikan berkualitas dan diakui secara luas.

Kata Kunci: Akreditasi, Penjaminan mutu eksternal

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kualitas merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu institusi pendidikan atau organisasi. Penjaminan mutu eksternal menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa standar kualitas yang telah ditetapkan dapat terpenuhi dan bahkan terlampaui. Salah satu mekanisme yang digunakan untuk penjaminan mutu eksternal adalah akreditasi.

Akreditasi merupakan proses evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh badan independen untuk menentukan apakah suatu institusi atau program telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan berbagai tahap, mulai dari pengumpulan data, evaluasi dokumen, hingga kunjungan lapangan untuk verifikasi. Akreditasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur kualitas, tetapi juga sebagai pendorong bagi institusi untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi.

Dalam konteks pendidikan, akreditasi memiliki peran yang sangat penting. Institusi pendidikan yang terakreditasi cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat, pemerintah, dan pihak industri. Akreditasi dapat meningkatkan kredibilitas institusi, memudahkan kerja sama internasional, serta memberikan jaminan kepada para mahasiswa dan orang tua bahwa pendidikan yang diberikan memiliki standar yang tinggi. Selain itu, akreditasi juga mendorong institusi pendidikan untuk mengembangkan sistem manajemen mutu yang efektif dan berkelanjutan.

Namun, proses akreditasi bukan tanpa tantangan. Institusi pendidikan sering menghadapi berbagai kendala, baik dari segi sumber daya manusia, pendanaan, maupun kompleksitas administrasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang proses dan manfaat akreditasi sangat diperlukan. Makalah ini berisi tentang definisi akreditasi dalam penjaminan mutu eksternal, urgensi akreditasi untuk penjaminan mutu eksternal, serta manfaat akreditasi sebagai alat penjaminan mutu. Melalui pembahasan

berikut, diharapkan dapat memberi wawasan yang bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dalam upaya pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu personal.

PEMBAHASAN

A. Konsep Penjaminan Mutu Eksternal

Penjaminan mutu Pendidikan adalah kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan adalah melalui sistem penjaminan mutu Pendidikan (SPMP). Sebagaimana disebutkan dalam Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Suatu organisasi atau Lembaga dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas dengan cara membangun suatu sistem peningkatan kualitas dan menentukan standar *Total Quality Management* (TQM) atau disebut dengan manajemen peningkatan mutu. Tujuan dari adanya SPMP adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana yang dicita-citakan oleh Pembukaan UUD RI 1945, di mana SPMP sendiri terdiri dari dua bentuk, yaitu SPMP internal dan SPMP eksternal.¹

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dilakukan oleh pihak luar sekolah lewat dua bentuk kegiatan, yaitu monitoring oleh pemerintah daerah dan kegiatan akreditasi. *Pertama*, Monitoring sekolah oleh Pemerintah Daerah dari laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS), pemerintah daerah kemudian menggunakannya untuk melaksanakan Monitoring Sekolah oleh Pemerintah Daerah (MSDP). MSDP merupakan proses yang dilakukan oleh pemerintah untuk menilai kualitas pembelajaran di sekolah dengan

¹Idris Apandi dan Sri Rosdianawati, *Guru Profesional Bukan Guru Abal-abal* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 84.

tetap berpedoman pada delapan SNP, dan secara umum MSDP dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kemajuan, serta menentukan sekolah yang memerlukan perbaikan.²

Kedua, akreditasi sekolah sebagai penjamin mutu. Akreditasi sekolah adalah mekanisme penjaminan mutu sekolah yang dilakukan secara eksternal yang secara umum mengevaluasi kinerja setiap lembaga yang terlibat dalam sistem penjaminan mutu Pendidikan seperti sekolah, LPMP, pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan lain-lain.

B. Konsep Akreditasi

Secara terminologi akreditasi didefinisikan sebagai suatu proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka. Dalam konteks akreditasi madrasah dapat diberikan pengertian sebagai suatu proses penilaian kualitas madrasah, baik madrasah negeri maupun madrasah swasta dengan menggunakan kriteria baku mutu yang diterapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk memelihara dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan lembaga yang bersangkutan.³

Akreditasi lembaga pendidikan merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non-formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang

dilakukan secara obyektif, adil, transparan dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.⁴

Akreditasi dapat dikatakan pula sebagai kegiatan penilaian secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal untuk menentukan kelayakan dan kinerja satuan pendidikan atau program pendidikan.

C. Pentingnya Akreditasi Untuk Penjaminan Mutu Eksternal

Permasalahan mutu pendidikan pada satuan pendidikan tidak berdiri sendiri, tetapi terkait dalam satu sistem yang saling mempengaruhi. Hasil keluaran pendidikan dipengaruhi oleh mutu masukan dan mutu proses belajar mengajar. Dalam proses pendidikan masing-masing sub unsur saling mempengaruhi satu dengan yang lain.⁵ Faktor masukan yakni anak didik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, demikian juga proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga akan memengaruhi hasil atau keluaran dari pendidikan itu sendiri. Hasil dari akreditasi yang merupakan hasil penilaian kelayakan satuan atau program pendidikan secara menyeluruh yang mengacu pada SNP.⁶

Penjaminan mutu pendidikan ini bertujuan untuk memenuhi atau jika perlu melampaui standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam pengembangan mutu dan yang harus di evaluasi adalah masukan, proses, hasil belajar, dan manfaat hasilnya nanti. Input dalam hal ini para

²Nanang Martono, *Sekolah Publik VS Sekolah Privat dalam Wacana Kekuasaan, Demokrasi, dan Liberalisasi Pendidikan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017), 47.

³Aiful Ikhwan, "Akreditasi Madrasah Aliyah (Ma) Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional," *Edukasi 2*, no. 2, November (2014): 182–200.

⁴Afridoni et al., "Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13832–13838.

⁵Muhammad Fadhli, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi," *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 53–65.

⁶Ashiong P Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan," *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 2, Mei (2015): 1.

pelajar/siswa dipengaruhi oleh latar belakang kognitif siswa, keadaan sosial ekonomi, keadaan lingkungan tempat tinggal siswa itu sendiri.⁷

Dengan demikian akreditasi merupakan salah satu alat yang digunakan oleh pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan dan sekolah di Indonesia. Akreditasi adalah sarana untuk melakukan upaya-upaya yang terus menerus dalam meningkatkan seluruh kekuatan yang dimiliki satuan pendidikan serta memperbaiki segala kelemahan yang dimiliki. Proses akreditasi harus sampai pada titik membuka dan memberikan keyakinan kepada peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya, di mana satuan pendidikan telah dan akan melaksanakan berbagai program kerja dengan sumber daya yang dimilikinya baik manusia maupun sumber daya lainnya secara sungguh-sungguh agar terjadi proses pendidikan yang bermutu dan menghasilkan keluaran yang bermutu pula.⁸

Proses belajar mengajar, disamping guru yang memegang peranan, juga dipengaruhi faktor biaya penyelenggaraan sekolah serta kelengkapan sarana dan prasarana belajar. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh sistem kurikulum, sistem pelayanan dan administrasi, sistem penyajian atau metode pembelajaran, dan sistem evaluasi, berbagai aspek tersebut bisa menjadi lebih baik lagi dengan adanya akreditasi.⁹

Dengan demikian betapa pentingnya akreditasi agar tercapai hasil pembelajaran yang baik, dan tercapai standar yang telah ditetapkan. Jika hasil pendidikan ini

bermanfaat dan dapat diterima oleh semua pihak atau pelanggan merasa puas, maka akan dikatakan sekolah itu bermutu.

D. Manfaat Akreditasi Untuk Penjaminan Mutu Eksternal

Adapun beberapa hal yang menjadikan akreditasi sangat penting untuk dilakukan oleh lembaga pendidikan islam yaitu meliputi berbagai hal berikut:

1. Standarisasi Kualitas Pendidikan

Akreditasi membantu memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan, dengan kata lain akreditasi dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan islam. Standar pendidikan tersebut mencakup kurikulum, fasilitas, tenaga pengajar, dan metode pengajaran yang digunakan.¹⁰

2. Kepercayaan Publik

Akreditasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja *stakeholder* lembaga pendidikan dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan program lembaga pendidikan. **Suatu** Lembaga pendidikan yang terakreditasi memperoleh kepercayaan lebih tinggi dari masyarakat. Akreditasi menunjukkan bahwa lembaga tersebut diakui secara resmi dan memenuhi standar kualitas yang tinggi.¹¹

3. Peningkatan Kualitas

Proses akreditasi mendorong lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, akreditasi juga dapat dijadikan sebagai motivator agar lembaga pendidikan terus meningkatkan mutu

⁷Putu Suardipa dan Komang Pitriani, "Urgensi Sistem Penjaminan Mutu dan Akreditasi dalam Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan," *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, No. 2 Vol. 2, 2020, 143-145.

⁸Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan."

⁹Muhamad Iqbal Maulana, "Peran Sistem Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Di Lembaga Pendidikan," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 47-57.

¹⁰Th. Widia Soerjaningsih, "Peningkatan Mutu Proses Perguruan Tinggi Melalui Sistem Mutu Iso 9000," *The Winners* 5, no. 2, September (2004): 79.

¹¹Ikhwan, "Akreditasi Madrasah Aliyah (Ma) Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional."

pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik di tingkat kabupaten kota, provinsi, nasional bahkan regional dan internasional. Evaluasi berkala oleh lembaga akreditasi membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan mendorong pengembangan berkelanjutan.¹²

4. **Kompetisi yang Sehat**

Akreditasi menciptakan lingkungan kompetitif yang sehat di antara lembaga-lembaga pendidikan. Lembaga yang terakreditasi biasanya lebih menarik bagi siswa dan orang tua, sehingga mendorong lembaga lain untuk meningkatkan standar mereka.¹³

5. **Kesempatan Mendapatkan Dukungan dan Dana**

Akreditasi membantu mengidentifikasi lembaga pendidikan dalam rangka pemberian bantuan pemerintah, investasi dana swasta dan donatur atau bentuk bantuan lainnya. Lembaga pendidikan Islam yang terakreditasi lebih mungkin mendapatkan dukungan dari pemerintah dan organisasi non-pemerintah, termasuk dalam bentuk dana dan hibah. Banyak program bantuan memerlukan status akreditasi sebagai salah satu syarat.¹⁴

6. **Mobilitas dan Pengakuan Lulusan**

Akreditasi dapat dijadikan sebagai bahan informasi dari lembaga pendidikan kepada masyarakat perihal output atau hasil pendidikan, untuk meningkatkan dukungan dari pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta dalam hal profesionalisme, moral, dan tenaga. Akreditasi memastikan bahwa ijazah dan

sertifikat yang dikeluarkan diakui secara luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ini membantu lulusan dalam melanjutkan pendidikan atau mencari pekerjaan di berbagai tempat.¹⁵

7. **Transparansi dan Akuntabilitas**

Lembaga yang terakreditasi diwajibkan untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional mereka. Ini menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan bertanggung jawab, baik kepada siswa, orang tua, maupun masyarakat luas.¹⁶

Dengan demikian, akreditasi memainkan peran krusial dalam menjamin mutu eksternal lembaga pendidikan Islam, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas, relevan, dan diakui secara luas.

KESIMPULAN

Peningkatan mutu pendidikan nasional merupakan prioritas yang diarahkan untuk memastikan setiap lembaga pendidikan mampu memberikan jaminan kualitas yang sesuai dengan harapan masyarakat. Akreditasi menjadi salah satu upaya strategis yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga berwenang untuk menilai kelayakan program dan satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Akreditasi berfungsi sebagai alat untuk evaluasi sistematis dan komprehensif melalui penilaian diri dan eksternal, guna menentukan kelayakan dan kinerja lembaga pendidikan. Ini penting karena mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk masukan, proses pembelajaran, dan hasil akhir yang saling terkait. Secara keseluruhan, akreditasi memainkan peran krusial dalam memastikan lembaga pendidikan memberikan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan diakui secara luas. Ini adalah alat penting untuk

¹²Fadhli, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi."

¹³Muhammad Riansyah and Rusi Rusmiati Aliyyah, "Akreditasi: Persepsi Mahasiswa Tentang Penjaminan Mutu," *Karimah Tauhid* 3, no. 2 (2024): 2583–2593.

¹⁴Siti Aisah and Rusi Rusmiati Aliyyah, "Akreditasi : Persepsi Mahasiswa PGSD Tentang Penjaminan Mutu Eksternal," *Karimah Tauhid* 3, no. 2 (2024): 2539–2553.

¹⁵Maulana, "Peran Sistem Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Di Lembaga Pendidikan."

¹⁶Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, Ed. Diah K K, 1st, Novembe Ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan di Indonesia.

Daftar Referensi

Idris Apandi dan Sri Rosdianawati, *Guru Profesional Bukan Guru Abal-abal* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Nanang Martono, *Sekolah Publik VS Sekolah Privat dalam Wacana Kekuasaan, Demokrasi, dan Liberalisasi Pendidikan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017).

Afiful Ikhwan, "Akreditasi Madrasah Aliyah (Ma) Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional," *Edukasi 2*, no. 2, November (2014).

Muhammad Fadhli, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi," *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4*, no. 2 (2020).

Ashiong P Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 5*, no. 2, Mei (2015).

I Putu Suardipa dan Komang Pitriani, "Urgensi Sistem Penjaminan Mutu dan Akreditasi dalam Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan," *Jurnal Penjaminan Mutu 1*, No. 2 Vol. 2, 2020.

Muhamad Iqbal Maulana, "Peran Sistem Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Di Lembaga Pendidikan," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2*, no. 1 (2022).

Th. Widia Soerjaningsih, "Peningkatan Mutu Proses Perguruan Tinggi Melalui Sistem Mutu Iso 9000," *The Winners 5*, no. 2, September (2004).

Muhammad Riansyah and Rusi Rusmiati Aliyyah, "Akreditasi: Persepsi Mahasiswa Tentang Penjaminan Mutu," *Karimah Tauhid 3*, no. 2 (2024).

Siti Aisah and Rusi Rusmiati Aliyyah, "Akreditasi : Persepsi Mahasiswa PGSD Tentang Penjaminan Mutu Eksternal," *Karimah Tauhid 3*, no. 2 (2024).

Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, Ed. Diah K K, 1st, Novembe Ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).